

MENGELOLA SUMBER DAYA GENETIK TERNAK LOKAL MELALUI SEKOLAH PETERNAKAN RAKYAT

Muladno*

Keynote Speaker

Guru Besar Pemuliaan dan Genetika Ternak

Fakultas Peternakan

Institut Pertanian Bogor - Bogor

*Corresponding author email: muladnopmbc@yahoo.co.id

MENGELOLA SDG TERNAK LOKAL melalui SEKOLAH PETERNAKAN RAKYAT

Muladno.

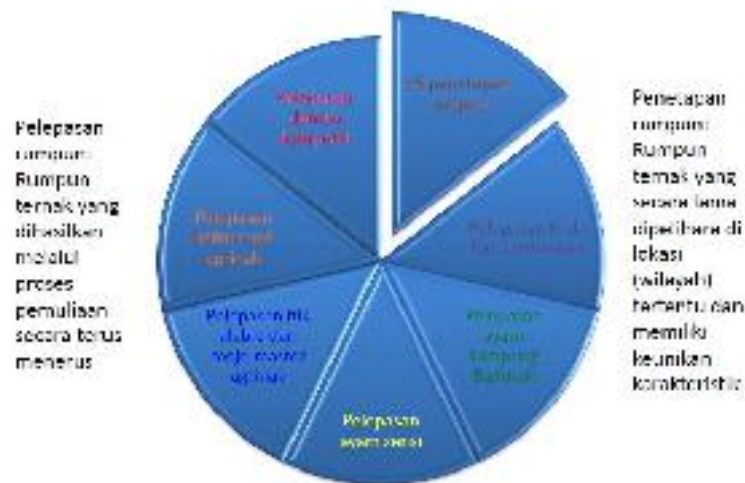
Guru Besar Pemuliaan & Genetika Ternak Lokal IPB
Anggota Asosiasi Ilmu Kelternakan Indonesia
Penggerak Sekolah Peternakan Rakyat

Kampus Universitas Jend Soedirman, Purwokerto,
Jawa Tengah, 07 Juli 2018

Sumber daya genetik lokal milik Indonesia

Ternak	Juml.	Prov.	Juml.	Prov.	Juml.
Itik	15	Jateng	9	Riau	2
Ayam	10	Jabar	7	Kalim	3
Sapi	12	Jambi	5	Sulsel	7
Kambing	11	Asah	4	Sulhng	7
Kerbau	9	Roh	3	Sumut	6
Demam	8	Sumbor	3	Jambi	5
Kuda	4	NTR	1	Bengkulu	3
Kelinci	1	Mtulu	1	Banar	1
Busa	1	Sulsel	3	DKY	1
Anjing	1	Kabim	3	Lampung	1
Jumlah	72	NTR	3	Tokoh.	1

Sumber: Kemendagri dan Kemendikbud, 2012



Rumpun ternak lokal dari provinsi Jateng yang memperoleh penetapannya dari Kementerian Pertanian RI.

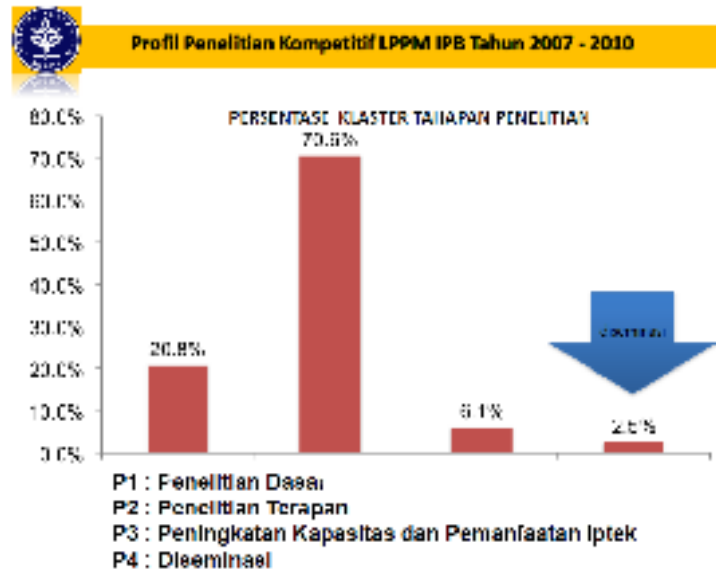




Program instansi terkait SDG ternak lokal



Masing2 menjalankan program masing2 dan tidak ada sinergi membangun SDG ternak lokal

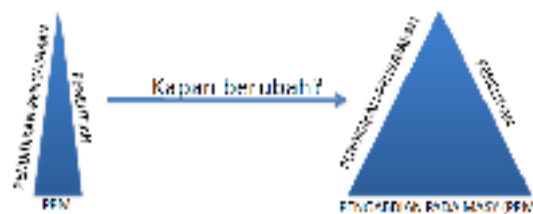


ENAM PERGURUAN TINGGI YANG MENDAPATKAN DANA PENELITIAN SKIM PENELITIAN UNGGULAN DAN STRANAS 2010-2012

No.	PTN	§ PENELITIH	§ DANA (Rp.)	RAJAZ PLR PENELITIH (Rp)
1	IPB	115	12.217.834.000	106 JUTA UNT 3 TAHUN
2	UGM	98	11.708.550.000	125 JUTA UNT 3 TAHUN
3	ITB	80	9.587.820.000	117 JUTA UNT 3 TAHUN
4	UNAND	68	6.078.950.000	88 JUTA UNT 3 TAHUN
5	ITS	68	7.508.065.000	120 JUTA UNT 3 TAHUN
6	URDP	60	5.124.715.000	85 JUTA UNT 3 TAHUN

Sumber: Nalendra, Eka-hana dan Rengyulan, Koneksi Masyarakat, 2012, Kencana (Edisi 2013)

TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI DALAM BERKONTRIBUSI MEMBANGUN BANGSA

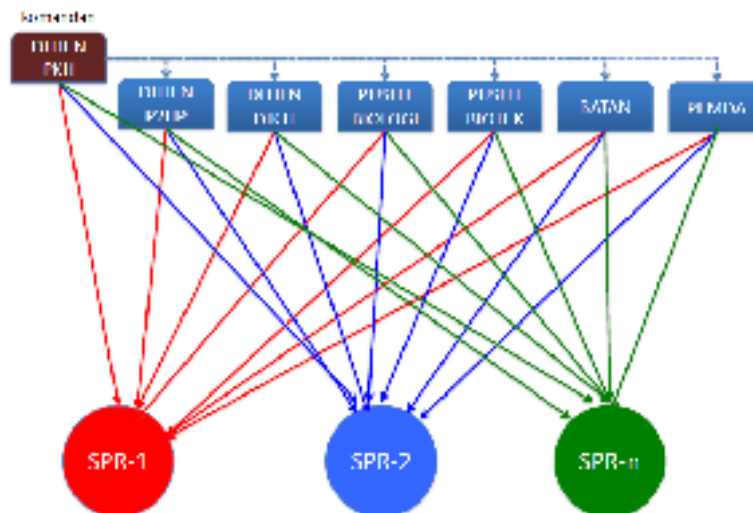


Kinerja dosen dinilai kontribusinya dari kegiatan:

1. Pendidikan dan pengajaran **MINIMAL 45%**
2. Penelitian **MINIMAL 45%**
3. Pengabdian pada masyarakat **MAKSIMAL 10%**



Penerapan program peternakan yang bersinergi



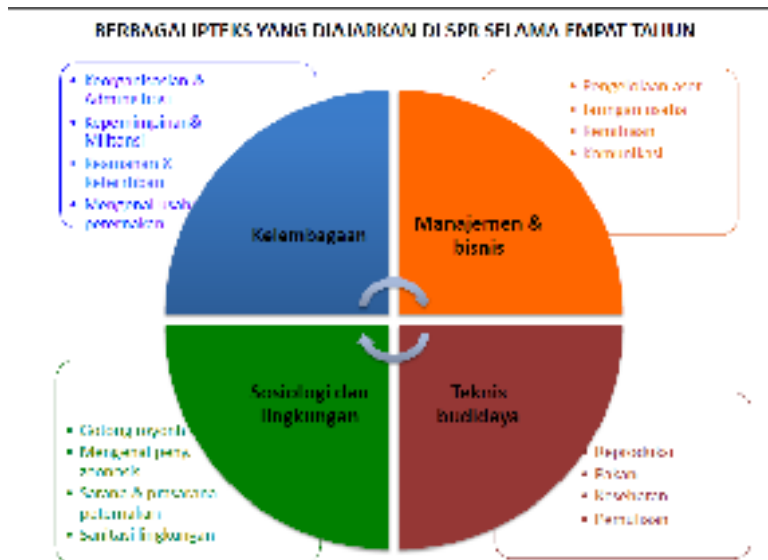


Sinergi dan kolaborasi dalam mengelola SDG ternak lokal

KONSEP SPR

TAHAPAN MEMBANGUN SINERGI MENGELOLA SDG TERNAK LOKAL





Transkrip kelulusan SPR

SATU SPR MENJULI PETERNAK BERSATU DALAM LISANIA KOLIKTIF BERKAWANAN



Minimal 1000 indukan ternak; Maksimal 100 pejantan pemacek; Minimal 10 strategi, untuk menuju 1 visi "peternak mandiri & berdaya"

IMPLEMENTASI SPR



SPR in Jatim, Jabar, dan Sulteng



"BANGGANG DAN TAKUT BERWISATASI SPR SOLUSINYA"

Kesapa Wata SPR? Kesapa :

- Incepatna Transparansi Terutama Ban Dijiur
- Saipul Mangundungan
- Joran Otomati Jernang, Istak
- KAS (da) Kaso Piliun (da) Surodana Mangundungan
- Wata Yang Bekalun (da) Mangung Kasabahan
- Watapan (da) Yang Mangundungan

SP 5000
0823-7941-0148

"JAWA BANGGA DAN BERWISATASI BERKAWA BANGGA BERKAWA BANGGA"

Lokasi SPR di Indonesia



IMPLEMENTASI KEMITRAAN KOLEKTIF

Tiga tipe Kemitraan Mulya (KM)

KM60

- Pembiakan/pembibitan
- Minimal 4 kali beranak
- Bagi untung - 65:35 (peternak:pemitra)

KM12

- Pembesaran
- Satu tahun sd umur 18 bulan
- Bagi untung - 65:35 (peternak:pemitra)

KM05

- Peggemukan
- Empat bulan sd umur potong
- Bagi untung 50:50.



SPR berpotensi sbg stasiun riset

1. Analisis beban kerja manajer dan pengurus SPR Kedung Adem Bojonegoro (2017)
2. Penerapan organisasi pembelajar dalam rangka meningkatkan kinerja rantai pasok pada SPR Maju Bersama Bojonegoro (2017)
3. Pengukurab kinerja SPR berbasis balance scorecard (2018)
4. Perbaikan manajemen pemeliharaan dengan sistem "Lar" di NIB melalui program SPR (2015)
5. Aplikasi inovasi teknologi hifer untuk meningkatkan produktivitas kambing PE di SPR Wongsalem Jombang (2015)
6. SPR berbasis syariah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ternak dan ekonomi kerakyatan di SPR Megajaya Bojonegoro (2014)
7. Community based Livestock Enterprises: the Role of Indonesia's Universities for Improving Local Food and Nutrition Security (2018)



Penutup

1. SPR merupakan inisiatif baru untuk menggalang sinergi dan kolaborasi antar lembaga untuk memperkuat peternak dalam mengelola SDG ternak lokal
2. Konsep SPR menarik perhatian lembaga internasional karena berorientasi pada pemberdayaan peternak kecil
3. SPR berpotensi sebagai stasiun riset bagi insan kampus untuk menerapkan tridharma perg. tinggi
4. Pemerintah kabupaten yang memiliki ternak lokal yang telah memperoleh SK Mentan tentang penelapan rumpun harus segera bersinergi dengan pihak lain khususnya perguruan tinggi

Terimakasih

